

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data tentang kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar matematika materi persamaan garis lurus siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol tahun ajaran 2015/2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Rata-rata skor angket kecerdasan emosional dari keseluruhan siswa adalah 85,6. Skor paling tinggi didapatkan oleh inisial SF no. absen 28 dengan skor 101. Sedangkan skor paling rendah didapatkan oleh inisial AAR no. absen 4 dengan skor 68. Standar deviasi dari data di atas adalah 53,7. Untuk rata-rata skor angket motivasi dari keseluruhan siswa adalah 68,4. Skor paling tinggi didapatkan oleh inisial DLA no. absen 8 dengan skor 83. Sedangkan skor paling rendah didapatkan oleh inisial MA no. absen 19 dengan skor 57. Standar deviasi dari data di atas adalah 56,2. Sedangkan rata-rata nilai hasil belajar dari keseluruhan siswa adalah 68,4. Nilai paling tinggi didapatkan oleh inisial SLF no. absen 27 dan ALWNS no. absen 2 dengan nilai 100. Sedangkan nilai paling rendah didapatkan oleh inisial BYU no. absen 6 dengan skor 63. Standar deviasi dari data di atas adalah 75,3.
2. Tidak ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika materi persamaan garis lurus siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol. Berdasarkan hasil analisis diperoleh $t_{hitung}(1,973) < t_{tabel}(2,045)$ pada taraf nilai Sig. $(0,058) > 0,05$. Akibatnya H_1 diterima. γ 78 berarti bahwa kecerdasan emosional tidak mempengaruhi nilai hasil belajar matematika.

3. Ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika materi persamaan garis lurus siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol. Berdasarkan hasil analisis diperoleh $t_{hitung} (3,694) > t_{tabel} (2,045)$ pada taraf nilai Sig. $(0,01) < 0,05$. Akibatnya H_1 ditolak. Yang berarti bahwa motivasi mempengaruhi nilai hasil belajar matematika siswa. Siswa dengan tingkat motivasi belajar yang tinggi akan mempunyai hasil belajar matematika yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah.
4. Ada pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar matematika materi persamaan garis lurus siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol. Berdasarkan hasil analisis diperoleh Hasil analisis pada bab sebelumnya telah diketahui nilai $F_{hitung} (9,577) > F_{tabel} (3,330)$ dan pada taraf nilai Sig. $(0,001) < 0,05$. Akibatnya H_1 ditolak. Yang berarti bahwa kecerdasan emosional dan motivasi secara bersama-sama mempengaruhi nilai hasil belajar matematika siswa. Besar pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi secara bersama-sama adalah 39,8% dan 60,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Bagi siswa

Tingkat kecerdasan emosional dan motivasi yang berbeda-beda memberikan pengaruh yang berbeda-beda pula terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, harapan peneliti adalah siswa lebih meningkatkan lagi motivasi dalam belajar matematika.

2. Bagi Guru

Diharapkan Guru matematika juga memperhatikan perkembangan kepribadian siswa, yaitu emosi dan motivasi. karena hasil belajar siswa tidak dipengaruhi oleh IQ saja. Emosi dan motivasi juga mendukung terciptanya hasil belajar yang baik.

3. Bagi sekolah

Sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian untuk mengenalkan kecerdasan emosional dan motivasi belajar pada siswa.

4. Bagi Pembaca

Dengan adanya hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan informasi tentang pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar matematika, dan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca.